



**ANALISIS EKONOMI USAHA TANI TEBU PADA MUSIM GILING  
TAHUN 2020 DI DESA PERMANU KECAMATAN PAKISAJI  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**NUR KHABIBATUR ROHMAH**

**21701032116**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**MALANG**

**2021**



**ANALISIS EKONOMI USAHA TANI TEBU PADA MUSIM GILING  
TAHUN 2020 DI DESA PERMANU KECAMATAN PAKISAJI  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pertanian Strata Satu (S1)**

**Oleh:**

**NUR KHABIBATUR ROHMAH**

**21701032116**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**MALANG**

**2021**

## RINGKASAN

**Nur Khabibatur Rohmah (21701032116) Analisis Ekonomi Usahatani Tebu pada Musim Giling Tahun 2020 di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Dosen Pembimbing :1) Dr. Ir. Zainul Arifin, MP. 2) Ir. Sri Hindarti M.Si.**

---

Indonesia sebagai negara agraris sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian. Pertanian merupakan salah satu aspek penting di Indonesia. Pertanian terdiri dari lima subsektor diantaranya perkebunan, tanaman pangan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Subsektor yang dikembangkan di Indonesia salah satunya perkebunan. Perkebunan terdapat berbagai macam yang salah satunya pertanian tebu yang banyak dikembangkan. Tebu merupakan komponen utama penghasil gula dan salah satu komoditi yang strategis di Indonesia.

Permasalahan yang dihadapi oleh petani tebu di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang yaitu produksi petani yang kurang optimum. Hal ini menyebabkan output yang dikeluarkan tidak optimum juga. Tidak maksimalnya produksi tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor produksi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya tingkat efisiensi usahatani tebu yang dilakukan di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Selain itu penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani tebu di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

Tempat penelitian dipilih secara sengaja di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling* dimana pengambilan secara acak dalam populasi. Penentuan sampel dilakukan dengan rumus Slovin dan diperoleh hasil sebanyak 27 sampel dari 425 populasi. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani tebu digunakan analisis fungsi produksi Cobb Douglass.

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang didapatkan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 59.469.250 Perhektar/MT dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 24.510.240,33 Perhektar/MT. R/C ratio diperoleh 1,80 yang berarti setiap biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 1 maka penerimaan bertambah sebesar Rp. 1.80. R/C ratio diatas 1 yang berarti bahwa usahatani tebu di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang sudah efisien.

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani tebu di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang menggunakan analisis Cobb Douglas didapat hasil sebagai berikut:

- Uji F didapat nilai sebesar 7.05 dengan probabilitas 0,001 yang berarti bahwa variabel luas lahan, bibit, tenaga kerja, pupuk Za dan pupuk ponska secara bersama-sama berpengaruh terhadap produksi tebu.
- Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 62,7% yang berarti bahwa variabel luas lahan, bibit, tenaga kerja, pupuk Za dan pupuk ponska mampu menjelaskan produksi tebu sebesar 62,7%.

- Hasil uji t yang berpengaruh sangat signifikan terhadap produksi tebu yaitu luas lahan dan bibit dengan probabilitas 0,000 dan 0,004 ( $<0,01$ ). Tenaga kerja dan pupuk Za berpengaruh signifikan dengan probabilitas 0,014 dan 0,017 ( $<0,05$ ). Sedangkan pupuk ponska tidak berpengaruh dengan probabilitas 0,276 ( $>0,05$ ).

Saran dari penelitian ini petani dapat mengurangi penggunaan pupuk ponska dan digantikan dengan pupuk lain seperti pupuk kandang agar tanah tidak jenuh terhadap pupuk ponska. Pada penanaman selanjutnya lebih memperhatikan penggunaan pupuk ponska.



## SUMMARY

**Nur Khabibatur Rohmah (21701032116) Economic Analysis of Sugar cane Farming in the 2020 Grinding Season in Permanu Village, Pakisaji District, Malang. Supervising Lecturer :1) Dr. Ir. Zainul Arifin,MP. 2) Ir. Sri HindartiM. Si.**

---

Indonesia as an agrarian country is mostly working in the agricultural sector. Agriculture is one of the important aspects in Indonesia. Agriculture consists of five subsectors including plantations, food crops, forestry, livestock and fisheries. Subsectors developed in Indonesia are plantations. Plantations there are a variety of one of which is sugar cane farming that is widely developed. Sugar cane is a major component of sugar producers and one of the strategic commodities in Indonesia.

The problem faced by sugar cane farmers in permanu village pakisaji district of Malang is the production of farmers who are less optimum. This causes the output to be output not optimum as well. Not maximal production is certainly influenced by several factors of production.

This research was conducted to find out the level of efficiency of sugar cane farming conducted in Permanu Village, Pakisaji District, Malang Regency. In addition, the research aims to find out the factors that affect the production of sugar cane farming in permanu village, Pakisaji subdistrict, Malang.

The research place was chosen deliberately in permanu village, Pakisaji subdistrict, Malang. Sampling is done by *simple random sampling* method where random sampling in the population. The determination of samples was done with the formula Slovin and obtained the results of 27 samples from 425 populations. The types of data used are primary and secondary data. Analysis of factors affecting sugar cane farming used analysis of the production function of Cobb Douglass.

The results of the research conducted in the Village Permanu Pakisaji District Malang district obtained an average revenue of Rp. 59,469,250 Perhektar / MT with an average income of Rp. 24,510,240.33 Perhektar / MT. R/C ratio obtained 1.80 which means that each cost incurred is Rp. 1 then the rhyme increases by Rp. 1.80. R/C ratio above 1 which means that sugar cane farming in Permanu Village, Pakisaji District, Malang, has been efficient.

Analysis of factors that affect sugar cane farming in Permanu Village, Pakisaji District, Malang, using Cobb Douglas analysis obtained the following results:

- Test F obtained a value of 7.05 with a probability of 0.001 which means that the variable area of land, seedlings, labor, fertilizer Za and fertilizer ponska jointly affect the production of sugar cane.
- Coefficient of determination ( $R^2$ ) of 62.7% which means that the variable area of land, seedlings, labor, Za fertilizer and ponska fertilizer is able to explain the production of sugar cane by 62.7%.
- T test results that have a very significant effect on the production of sugar cane, namely land area and seedlings with a probability of 0.000 and 0.004 ( $<0.01$ ). Za's labor and fertilizers have a significant effect with probabilities of 0.014 and 0.017 ( $<0.05$ ). While ponska fertilizer has no effect with a probability of 0.276 ( $>0.05$ ).



The suggestion of this research farmers can reduce the use of fertilizer ponska and replaced with other fertilizers such as manure so that the soil is not saturated with fertilizer ponska. In the next planting pay more attention to the use of fertilizer ponska.



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Aspek pertanian sangat di butuhkan di setiap negara salah satunya Indonesia. Di Indonesia, pertanian dibagi menjadi beberapa bagian yang salah satunya subsektor perkebunan. Tanaman perkebunan yang banyak ditemui salah satunya tanaman tebu.

Tebu merupakan komponen utama penghasil gula dan salah satu komoditi yang strategis di Indonesia. Tebu banyak dibudidayakan di daerah yang beriklim tropis dengan masa tanam selama delapan bulan sampai duabelas bulan. Budidaya tebu memerlukan kegiatan usahatani yang optimal guna meningkatkan produksi gula. Kebutuhan gula untuk konsumsi langsung (rumah tangga) dan industri, tahun 2014 masing-masing mencapai sekitar 2,5 juta ton dan 3,2 juta ton, sedangkan produksi gula nasional hanya sekitar 2,6 juta ton (Hutahaean, 2015) .

Persebaran tanaman tebu terluas di Indonesia diduduki oleh provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2018 luas tanaman tebu di provinsi ini 194.161 hektar dimana sebagian besar merupakan perkebunan rakyat seluas 174.123 hektar (Pratama, 2020). Hal ini berhubungan langsung dengan produksi tebu di Jawa Timur.

Pada tahun 2014 produksi tebu di Jawa Timur mencapai 1.260 ton sedangkan pada tahun 2017 produksi tebu mencapai 1.010 ton (BPS, 2018). Produksi gula yang terus menurun dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor – faktor yang mempengaruhi produksi gula diantaranya: umur tanaman saat tebang, varietas, modal, bahan baku, tenaga kerja, luas lahan, teknologi, rendemen, penggunaan

pupuk organik, penggunaan pupuk daun, kondisi iklim. Banyaknya faktor yang mempengaruhi produksi tebu memberikan pengaruh terhadap pendapatan yang diterima oleh petani.

Dalam usahatani tebu, pendapatan petani disamping dipengaruhi oleh tingkat produksi juga dipengaruhi oleh rendemen. Petani yang menjadi pelaku yang kurang diuntungkan terutama dalam bagi hasil dengan pabrik gula dan penentuan rendemen (Betjik, 2010). Rendemen tebu dipengaruhi beberapa faktor seperti varietas tebu, iklim, lingkungan tumbuh tanaman tebu dan juga usia panen tebu. Tingkat rendemen tebu berubah-ubah dari masak awal, masak tengah dan masak akhir. Pelaksanaan panen dilakukan pada bulan mei sampai september dimana pada musim kering kondisi tebu dalam keadaan optimum dengan tingkat rendemen tertinggi (Töttemeyer, 1984). Hal ini menjadi dorongan untuk petani panen pada musim tersebut.

Penggilingan tebu di pabrik dilakukan dengan beberapa periode dari periode 1A hingga periode tertentu tergantung pada masa giling di tahun itu. Periode giling berhubungan dengan masa terbang tebu dan juga tebu yang dihasilkan. Produksi tebu yang masih sedikit dapat mengakibatkan sedikitnya gula yang dihasilkan dan mempengaruhi terhadap hasil pendapatan yang diterima oleh petani. Hasil pendapatan tersebut selanjutnya dapat mempengaruhi ekonomi petani tebu.

Terkait dengan pendapatan petani tebu, di Desa Permanu dijumpai adanya petani yang menggilingkan tebunya ke pabrik gula dengan perhitungan bagi hasil tebu yang didasarkan pada tinggi rendahnya rendemen, dimana semakin tinggi rendemen tebu, semakin besar bagian bagi hasil yang diperoleh petani. Disamping



digiling, dijumpai pula petani yang menjual tebu nya dengan sistem penjualan perkwintal tebu.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui produksi tebu dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani tebu seperti luas lahan, biaya tenaga kerja, bibit, dan pupuk.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, didapat beberapa rumusan masalah diantaranya:

1. Apakah usahatani tebu di Desa Permanu sudah efisien ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi produksi tebu?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui efisiensi usahatani tebu di Desa Permanu.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi produksi tebu.

### 1.4 Batasan Penelitian

1. Komoditas yang dianalisis dalam penelitian ini adalah tebu yang dibudidayakan oleh masyarakat di Desa Permanu, Pakisaji, Malang.
2. Responden dalam penelitian ini yaitu petani tebu di Desa Permanu.
3. Data yang diambil merupakan data produksi tebu selama tahun 2020.

### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi produksi tebu 2020.
2. Memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh di dalam pendapatan usaha tani tebu.
3. Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti di bidang yang sama.



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian yang berjudul analisis ekonomi usaha tani tebu di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usahatani tebu di Desa Permanu, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang sudah efisien dengan nilai R/C ratio rata-rata 1,80.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani tebu di Desa Permanu, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang yaitu luas lahan, bibit, tenaga kerja, dan pupuk za sedangkan yang tidak berpengaruh yaitu pupuk ponska.

#### 6.2 Saran

1. Usahatani di Desa Permanu, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang diketahui sudah efisien sehingga perlu dipertahankan agar tidak mengalami kerugian.
2. Petani tebu di Desa Permanu, Kecamatan pakisaji, Kabupaten Malang disarankan lebih memperhatikan penggunaan faktor produksi seperti pupuk ponska yang diganti dengan pupuk lainnya seperti pupuk kandang agar tanah tidak jenuh terhadap pupuk ponska.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achadin, M. A. D. N. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tebu Pada Sub Sektor Perkebunan Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 193-206.
- Anugrahadi, *Analisis Usaha Tebu Wilayah Kabupaten Karanganyar*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009), hlm 12-13.
- Aprilia, Mia. 2019. *Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)*. Skripsi. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Arianti, Y. S., & Saputro, W. A. (2020). Tingkat Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Tebu di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal Science Innovation and Technology (SINTECH)*, 1(01), 7-12.
- Ariga, P. T. Y., 2013. Analisis Pendapatan Petani Tebu di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora. *Economics Development Analysis Journal.*, 2 (3) (2013).
- Asmara, R & Nurholifah, R. (2010). Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tebu dalam Keanggotaan Suatu Koperasi. *AGRISE*, 10 (2).
- Cahyaningsih, Erni. 2020. *Pengaruh Modal dan Biaya terhadap Pendapatan Pengusaha Gula Merah di Kabupaten Tulungagung*. Skripsi. Tulungagung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Fatikhin, M., & Sudjoni, N. (2020). Analisis Efisiensi Usahatani Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tebu Di Desa Badang Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. *Ketahanan Pangan*, 4(1), 28–35.
- Hajar, I., Susanti, A., & Prasetjono, H. (2019). ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI TEBU ( Studi Kasus Di Desa Munung Kecamatan Jaticalen Kabupaten Nganjuk Jawa Timur ). *Agrosaintifika : Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 1(2), 51–57.
- Hamzah Ya'kub, *Kode Etik Dagang Menurut Islam*, (Bandung : CV Diponegoro, 1984), hlm. 32.
- Hasibuan, M S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013) hlm. 124.
- <http://www.aptri.or.id/>. Dewan Pimpinan Nasional Andalan Petani Tebu Rakyat Indonesia (DPN APTRI). Diakses pada tanggal 04 Juni 2018.
- Hutahaean, L. (2015). Kelayakan Usahatani Tebu Dengan Sistem Tanam Juring Ganda Di Jawa Timur Dan Jawa Tengah. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 18(2), 157–167. <https://doi.org/10.21082/jpntp.v18n2.2015.p%p>
- Khusaini, Mohammad. *Ekonomi Mikro: Dasar-dasar Teori*, (Malang: UB Press, 2013), hlm 67.
- Mazwan, M. Z., & Masyhuri, M. (2019). Alokasi Penggunaan Input Produksi Tebu Perkebunan Rakyat Di Jawa Timur (Studi Kasus Petani Tebu Plasma PTPN XI). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(1), 138-151.

- Nurjayanti, E. D., & Naim, S. (2014). ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI TEBU (Studi Kasus Petani Tebu Mitra PG. Pakis Baru di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati). *MEDIAGRO*, 10(1). P3GI. Pasuruan.
- Pratama, ferina nadya. (2020). Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Staphylococcus aureus Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember. In *Skripsi*.
- Rifai, Mohamad. 2019. *Peranan Produksi Tanaman Tebu terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat prespektif ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Kanigoro, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri)*. Skripsi. Tulungagung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Soekartawi. (2002). *Analisis usahatani*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Sugiarto. *Ekonomi Mikro: Sebuah Kajian Komprehensif*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm 202.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Mikro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik sampai Keynesian Baru*, Edisi 1. PT Raja Grafindo, Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan. Proses, Masalah dan kebijakan*, Kencana Prenada Media Group.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Susilowati, S. h., & Tinaprilla, N. (2020). Analisis Efisiensi Usaha Tani Tebu Di Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Tanaman Industri*, 18(4), 162. <https://doi.org/10.21082/jlitri.v18n4.2012.162-172>
- Sutrisno, B. (2009). Jurnal Manajemen Daya Saing. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 17(2), 78–87. <https://doaj.org/article/bbc89f78a02a403188cb93d4dfca1e17>
- Töttemeyer, G. (1984). Ethnicity and national identification within (south) africa context. *Politikon*, 11(1), 43–54. <https://doi.org/10.1080/02589348408704834>

